



**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN
SUKAKARYA 2 KOTA SUKABUMI**

**AN ANALYSIS OF THE USE OF CANVA AS A LEARNING MEDIUM TO
ENHANCE INDONESIAN LANGUAGE SKILLS AMONG FOURTH GRADE
STUDENTS AT SDN SUKAKARYA**

Siti Nur Afifah¹, Mochammad Deddy Soe'aeddy², Sobrul Laeli³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Siti Nur Afifah (Sitinuraafifah13@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media Canva dalam meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN Sukakarya 2, Kota Sukabumi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pengamatan yang menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran interaktif dan menarik. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, proses dengan guru dan siswa, serta analisis aktivitas pembelajaran berbasis Canva. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa selama proses pembelajaran, sementara wawancara bertujuan untuk mengeksplorasi informasi tentang pengalaman dan tanggapan siswa terhadap penggunaan Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva memiliki dampak positif terhadap minat dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Materi yang disajikan dalam bentuk visual melalui Canva dapat memudahkan pemahaman terhadap isi teks, menarik minat siswa dalam membaca, dan mendorong siswa untuk menulis secara kreatif dan terorganisir. Selain itu, Canva juga mendorong kerja sama dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa tantangan teknis, seperti kekurangan perangkat, hal ini dapat diatasi melalui strategi seperti bergantian dan pelatihan sederhana. Secara keseluruhan, penelitian ini

menyimpulkan bahwa Canva merupakan alat pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Media Canva, Membaca, Menulis, Siswa Sekolah Dasar, SDN Sukakarya 2, Pembelajaran Interaktif

Abstract

This study aims to evaluate the use of Canva media in improving the Indonesian language skills of fourth-grade students at SDN Sukakarya 2 in Sukabumi City. The background of this study is based on observations showing that there are still a number of students who face difficulties in reading and writing, which is caused by a lack of variety in interactive and interesting learning media. The methods applied in this study include observation, interviews with teachers and students, and analysis of Canva-based learning activities. Observations were conducted to observe student interactions during the learning process, while interviews aimed to explore information about students' experiences and responses to the use of Canva. The research findings indicate that the use of Canva has a positive effect on students' interest and ability in reading and writing. The material presented in visual form through Canva can facilitate understanding of the text content, attract students' interest in reading, and encourage students to write creatively and in an organized manner. In addition, Canva also encourages cooperation and active involvement from students during the learning process. Although there are some technical challenges, such as a lack of devices, these can be addressed through strategies like taking turns and simple training. Overall, this study concludes that Canva is an effective and innovative learning tool.

Keywords: Indonesian Language, Canva Media, Reading, Writing, Elementary School Students, SDN Sukakarya 2, Interactive Learning

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting bagi Pendidikan di jenjang sekolah dasar. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung penguasaan berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, perlu ditingkatkan sejak dini. Menurut Harmer (2007), keterampilan berbahasa bukan hanya terbatas pada kemampuan dalam berbicara atau dalam menulis, tetapi juga kemampuan dalam menyimak dan membaca. Lebih lanjut, Harmer (2007) menyatakan bahwa setiap keterampilan berperan dalam

membentuk pemahaman serta ekspresi dalam komunikasi.

Keterampilan membaca juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Grabe dan Stoller (2002), membaca adalah keterampilan yang memungkinkan individu mendapatkan pengetahuan dan informasi baru. Sejalan dengan Dalman (2014) yang menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bahasa tulis. Pada bidang pendidikan, kemampuan membaca yang baik sangat penting dalam memahami materi Pelajaran.

Keterampilan menulis juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi berupa penyampaian informasi kepada orang

lain dengan menggunakan bahasa tulis (Dalman, 2018). Menurut Raimes (1983), menulis merupakan kemampuan yang tidak hanya penting dalam bidang akademik, tetapi juga dalam bidang profesional

Namun, berdasarkan hasil pengamatan di kelas 4 SDN Sukakarya 2 kota sukabumi, ditemukan bahwa Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam Menyusun kalimat, memahami teks bacaan, dan menyampaikan gagasan secara lisan maupun tulisan. Salah satu faktor yang memengaruhi yang rendahnya kemampuan ini adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pembelajaran yang terlalu monoton cenderung membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar (Desrinelti et al., 2021). Menurut Ishaq (2006: 21) pembelajaran yang menarik akan memikat anak didik untuk terus dan betah mempelajari bahasa Indonesia. Apabila siswa sudah tertarik dalam pembelajaran maka akan dengan mudah meningkatkan prestasi siswa dalam bidang bahasa.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian anak. Hal ini merupakan tanggung jawab semua pihak. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi, minat, dan disiplin dalam belajar. Dengan demikian, mereka merasa senang dan terpenggil untuk meningkatkan mutu pembelajaran, karena faktor-faktor tersebut lebih berpengaruh dalam mewujudkan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam meraih prestasi belajar secara optimal (Hamalik, 2004:32).

Seiring perkembangan

teknologi, penggunaan media pembelajaran digital semakin berkembang, salah satunya adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis yang menyediakan berbagai fitur kreatif untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penggunaan Canva memungkinkan guru untuk menyajikan materi dalam bentuk visual, seperti infografik, poster dan presentasi yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Sitepu et al., 2025). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media Canva dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia siswa kelas 4 di SDN Sukakarya 2 kota sukabumi Dengan menggunakan Canva, diharapkan siswa dapat lebih tertarik termotivasi, dan terfasilitasi untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Creswell, 2014). Metode deskriptif bertujuan untuk mengungkap, mendeskripsikan, menjelaskan, dan menyajikan objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data tentang subjek yang diteliti sehingga kasus dapat dideskripsikan secara rinci. Menurut Yin (1997: 1), studi kasus sangat cocok ketika fokus penelitian adalah pada fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah observasi ,wawancara dan dokumentasi. Langkah yang pertama adalah observasi

partisipatif. Menurut Hatyoko dkk(2020:156) berpendapat bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti melakukan pengamatan, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang sedang diteliti. Penelitian ini menerapkan Teknik observasi langsung, yaitu dengan pengamatan dan pencatatan yang dilaksanakan terhadap subjek yaitu siswa kelas 4 SDN Sukakarya 2 kota Sukabumi pada saat peristiwa terjadi atau pada saat pembelajaran berlangsung. Ketika melakukan observasi, peneliti berada di kelas bersama siswa kelas IV kelas 4 SDN Sukakarya 2 kota Sukabumi yang diteliti guna dapat melakukan pencatatan segera mungkin dan memakai alat bantu berupa kamera.

Wawancara adalah pengumpulan data melalui runtutannya jawab secara lisan yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber (Fathoni, 2011: 105). Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas 4 SDN Sukakarya 2 kota Sukabumi

Adapun beberapa perilaku dalam kegiatan dokumentasi saat penelitian dilakukan dengan mengumpulkan foto, video dan hasil lembar kerja siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media Canva Interaktif. Dokumentasi menurut Fathoni (2011: 105) ialah pemerolehan data secara langsung dari tempat yang dilakukan penelitian meliputi : buku, foto, peraturan, berkas dokumen, laporan kegiatan, jurnal, film dokumenter yang relevandengan penelitian. Hal tersebut dilakukan guna mengumpulkan data melalui pencatatan tertulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pelaksanaanya. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, pendoman obsevasi dan dokumentasi sesuai dengan yang peneliti butuhkan. Teknik keabsahan data menurut Ulfatin (2017:277) keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mengujiempat kriteria, yaitu:

- 1) kredibilitas (credibility),
- 2) keteralihan (transferbility),
- 3) ketergantungan (dependability),
- 4) kepastian (confirmability).

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data tematik yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis data yang sudah didapatkan dengan teknik pengumpulan data yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan pada sektor pendidikan, termasuk pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Salah satu alat yang paling banyak digunakan adalah Canva, platform desain grafis online yang menawarkan berbagai fitur visual interaktif. Alat ini memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi melalui poster, presentasi, infografis, atau video edukatif, yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Rahayu, 2022; Wulandari, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukakarya 2 Kota Sukabumi yang bertujuan untuk mengetahui analisis penggunaan media Canva dalam meningkatkan berbahasa Indonesia siswa kelas IV ,berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SDN Sukakarya 2 kots Sukabumi ditemukan bebrapa temuan dalam membaca siswa, menulis siswa, dan respons siswa antara lain:

1. Analisis penggunaan media Canva dalam membaca siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian, efektivitas membaca siswa dalam kaitannya dengan penggunaan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Sukakarya 2 Kota Sukabumi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan terutama ketika materi disajikan secara kontekstual dan visual. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan visual dan kontekstual sangat penting dalam mendukung pemahaman bacaan siswa di tingkat sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari (2024) lebih menitikberatkan pada peningkatan keterampilan membaca siswa, khususnya dalam memahami ide utama dan detail penting dalam teks.

Dengan menyajikan materi melalui media Canva yang menarik secara visual, siswa menjadi lebih mudah memahami isi bacaan karena adanya kombinasi antara teks dan gambar atau elemen grafis lainnya yang mendukung pemaknaan. Selain itu, penggunaan media Canva juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang melibatkan Canva, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, melainkan juga terlibat secara langsung melalui aktivitas membaca yang lebih menyenangkan dan interaktif. Mereka lebih termotivasi untuk membaca karena materi yang disajikan tidak monoton, melainkan disusun secara menarik, penuh warna, dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari

mereka. Hal ini menjadikan pengalaman membaca tidak lagi terasa membosankan, melainkan menjadi sebuah kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Lebih jauh lagi, Canva sebagai media visual mampu menjembatani perbedaan gaya belajar siswa. Bagi siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual, keberadaan gambar, warna, ikon, dan grafik yang menarik di dalam presentasi materi sangat membantu mereka dalam memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Dengan demikian, media Canva tidak hanya berperan sebagai alat bantu presentasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Canva dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, kontekstual, dan partisipatif. Dengan siswa yang lebih aktif dan terlibat dalam proses membaca, maka keterampilan membaca mereka pun mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran visual seperti Canva memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di jenjang pendidikan dasar.

2. Analisis penggunaan media Canva dalam menulis siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian, efektivitas keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media Canva di kelas IV SDN Sukakarya 2 Kota Sukabumi menunjukkan perkembangan yang positif dan

signifikan. Penggunaan media Canva secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Salah satu faktor utama yang mendukung peningkatan ini adalah pendekatan pembelajaran yang terasa lebih menyenangkan, seperti bermain sambil belajar. Proses pembelajaran menulis yang selama ini dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa, menjadi lebih menarik ketika disajikan dalam bentuk visual yang kreatif dan interaktif. Canva menyediakan berbagai fitur desain yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka dalam bentuk teks yang dipadukan dengan elemen visual seperti gambar, ikon, warna, dan tata letak yang menarik. Melalui media ini, siswa merasa lebih bebas dalam menuangkan pemikiran mereka ke dalam tulisan, karena mereka tidak hanya menulis dalam bentuk konvensional di buku tulis, tetapi juga merancang tulisan mereka dalam sebuah tampilan yang estetik dan menyenangkan. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, di mana siswa tidak merasa terbebani, melainkan merasa antusias dan bersemangat untuk menulis. Selain itu, tampilan yang menarik dari media Canva turut membangun motivasi intrinsik siswa. Mereka merasa bangga dan puas ketika melihat hasil karya tulis mereka dikemas secara menarik dengan desain visual yang menyerupai poster, brosur, atau presentasi digital. Rasa pencapaian ini mendorong mereka untuk terus berlatih menulis dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Sari dan Yatri (2023) lebih menitikberatkan pada peningkatan keterampilan

menulis siswa, khususnya dalam aspek struktur kalimat, ejaan, dan kesesuaian isi tulisan. Canva juga mendorong kreativitas siswa dalam memilih kata, mengembangkan ide, serta menyusun struktur tulisan dengan lebih runtut karena mereka ingin menghasilkan karya tulis yang tidak hanya baik secara isi, tetapi juga menarik secara visual. Lebih jauh, penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Mereka tidak hanya sekadar menulis karena tugas, tetapi karena mereka merasa memiliki kontrol terhadap karya mereka. Mereka bisa Sari dan Yatri (2023), memilih tema, gaya, warna, dan gambar yang sesuai dengan isi tulisan mereka, yang membuat proses menulis menjadi lebih personal dan bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Media ini tidak hanya memfasilitasi kemampuan teknis dalam menulis, tetapi juga membangkitkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan emosional siswa terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran menulis melalui Canva menjadikan siswa lebih aktif, lebih percaya diri, dan lebih menikmati proses belajar Bahasa Indonesia secara keseluruhan.

3. Analisis penggunaan media Canva dalam respon siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian, respons siswa terhadap penggunaan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Sukakarya 2 Kota Sukabumi menunjukkan hasil yang sangat positif. Salah satu temuan

penting adalah bahwa siswa cenderung lebih tertarik untuk membaca materi yang disajikan dalam bentuk worksheet digital yang dirancang melalui Canva. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan visual yang interaktif dan menarik secara estetika memberikan dampak signifikan terhadap minat baca siswa. Minarti (2023) lebih menekankan pada bagaimana Canva menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif serta respons positif siswa terhadap penggunaannya. Materi pembelajaran yang disusun dalam format Canva memiliki tampilan yang lebih modern dan menyenangkan dibandingkan dengan buku teks konvensional. Desain yang penuh warna, dilengkapi dengan gambar pendukung, ikon, serta font yang bervariasi membuat siswa merasa lebih tertarik dan tidak cepat bosan. Format worksheet dalam Canva memberikan kesan seperti bermain sambil belajar, di mana siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga berinteraksi dengan materi secara visual. Hal ini membuat proses membaca terasa lebih ringan dan menyenangkan. Tidak hanya meningkatkan ketertarikan, penggunaan Canva juga mampu menumbuhkan antusiasme yang tinggi dari siswa selama proses pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi menggunakan media Canva, siswa menunjukkan reaksi positif, seperti lebih fokus, aktif bertanya, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas. Bahkan, beberapa siswa terlihat lebih percaya diri ketika diminta untuk membaca atau menjawab pertanyaan berdasarkan worksheet yang

diberikan. Antusiasme ini menunjukkan bahwa media visual mampu menciptakan iklim belajar yang lebih dinamis dan memberdayakan siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka. Respons positif siswa juga terlihat dari meningkatnya keaktifan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas membaca yang disajikan melalui Canva. Mereka merasa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut karena tampilannya yang menarik serta karena tugas tersebut tidak terasa seperti kewajiban yang membebani, melainkan menjadi kegiatan yang menyenangkan. Canva, dalam hal ini, berperan sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu mengubah persepsi siswa terhadap kegiatan membaca dari yang awalnya dianggap membosankan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Secara keseluruhan, respons siswa yang sangat antusias dan penuh minat terhadap media Canva menjadi indikator bahwa media visual modern ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca. Media ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar saat ini yang sangat akrab dengan tampilan visual dan teknologi digital.

Media pembelajaran tentunya menjadi salah satu unsur yang penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Guru dituntut mampu memanfaatkan media yang tepat dan sesuai dengan

materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan media elektronik berbasis internet ini dilakukan oleh guru dengan langsung antar muka dengan peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih aktif dan menanggapi isi materi dalam media tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian

Canva adalah aplikasi online yang hadir di bidang teknologi untuk mendukung pembelajaran dengan membuat dan mendesain media pembelajaran. Media Canva menjadi salah satu media pembelajaran yang memiliki fitur menarik dan menyenangkan (Monoarfa & Haling, 2021). Ini adalah platform desain grafis online untuk membuat materi pembelajaran. Canva menawarkan berbagai fitur dan templat yang dirancang dengan baik, mirip dengan Power Point. Menurut Pelangi (2020), *"Aplikasi Canva berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembuatan media pembelajaran. Canva menyediakan berbagai alat desain grafis, mulai dari poster, undangan, sampul, pengeditan foto, pembuatan video, dan banyak lagi. Selain itu, Canva dapat diakses dengan mudah melalui perangkat desktop atau mobile."*

Penggunaan media Canva dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia memiliki karakteristik yang signifikan, terutama dalam konteks pendidikan dan pembelajaran. Canva menyediakan berbagai template yang

memudahkan pengguna, termasuk siswa dan tenaga pengajar, dalam membuat materi belajar yang seru dan membuat siswa aktif. Dengan diperkirakan dari 750.000 template yang ada, fitur kustomisasi teks pada Canva memungkinkan pengguna untuk menambahkan elemen bahasa dengan cara yang menarik, seperti memilih jenis font, warna, dan ukuran yang sesuai. Ini dapat membantu siswa memahami pentingnya pemilihan kata dan gaya penulisan dalam bahasa Indonesia. Selain itu, fitur kolaborasi memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek desain, sehingga mereka dapat saling memberikan umpan balik dan belajar satu sama lain dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Canva juga dilengkapi dengan fitur elemen grafis yang beragam, seperti ikon dan ilustrasi, yang dapat digunakan untuk memperkaya konten pembelajaran. Penggunaan elemen visual ini tidak hanya membuat materi yang menarik tapi juga dapat menolong dalam pemahaman struktur-struktur bahasa yang telah diajarkan. Untuk itu, aplikasi Canva tidak selalu hanya berfungsi sebagai perangkat desain tetapi sebagai fasilitas inovatif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia melalui pendekatan kreatif dan kolaboratif.



Gambar 2. Media Canva

Studi sebelumnya telah menunjukkan bagaimana Canva dapat mendukung proses pembelajaran. Rahayu (2022) menemukan bahwa penggunaan Canva memudahkan guru dalam menyiapkan materi sambil meningkatkan antusiasme siswa. Studi lain yang dilakukan oleh Wulandari (2021) pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa melalui Canva, kemampuan menulis surat undangan meningkat secara signifikan, dari hanya 30% siswa yang dapat menulis dengan baik di awal menjadi 85% setelah proses pembelajaran selesai.

Juga, penelitian yang dilakukan oleh Sari, Hanny Rahma, dan Yatri, I (2023) menyatakan keduanya menyoroti efektivitas penggunaan media Canva dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kedua kajian ini menampakkkan bahwa Canva dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, terutama dalam aspek keterampilan berbahasa. Selain itu, keduanya juga menekankan bahwa Canva membantu siswa menuangkan ide secara lebih kreatif

Selain itu, studi meta-analisis oleh Sari (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran sekolah dasar memiliki dampak positif dan efektif terhadap hasil akademik, terutama pada mata pelajaran sains dan matematika. Temuan serupa dilaporkan oleh Pratiwi (2022), yang menekankan bahwa Canva mendukung metode pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media Canva dalam meningkatkan kemampuan berbahasa

Indonesia siswa kelas IV di SDN Sukakarya 2 Kota Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa media Canva memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca, menulis, dan respons siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pertama, keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan ketika materi disampaikan melalui media Canva. Materi yang disusun secara visual dan kontekstual membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Canva terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca karena tampilan yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan dunia anak.

Kedua, dalam aspek menulis, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyusun kalimat, memilih kosakata yang tepat, serta menulis dengan struktur yang lebih baik. Media Canva memberikan ruang ekspresi kreatif bagi siswa, sehingga mereka lebih bersemangat dan percaya diri dalam menulis. Pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan dan bermakna karena dipadukan dengan unsur visual yang menarik.

Ketiga, respons siswa terhadap penggunaan Canva sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, lebih aktif dalam pembelajaran, dan merasa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menyenangkan. Mereka tertarik dengan worksheet, poster, dan tugas-tugas yang disusun melalui Canva, serta lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Secara keseluruhan, media Canva dapat menjadi solusi inovatif dalam menghadirkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik, menyenangkan, dan efektif di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Mochammad Deddy Soe'aiddy, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan nasihat dengan penuh kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Bapak Sobrul Laeli, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Eti Suaeti, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Sukakarya 2 Kota Sukabumi yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, serta kepada Ibu Isti Restu Annisa, S.Pd. selaku Guru Kelas IV yang dengan penuh semangat telah mendampingi, membimbing, membantu, dan memberikan motivasi selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh peserta didik kelas IV SDN Sukakarya 2 Kota Sukabumi yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan keceriaan dalam proses penelitian, serta kepada seluruh keluarga besar SDN Sukakarya 2 Kota Sukabumi yang telah banyak membantu dan menerima penulis dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N. (2025). Bahasa Indonesia BAB. Pendidikan Bahasa Indonesia, 39. bahasa. JRTI (Jurnal Riset

Tindakan
CANVA SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN. Jurnal
Cicilia, Y. (2023). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa. Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan, 1(1), 20-28.
Dasar. Edukasiana: Jurnal Inovasi Desrsinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. Ejaan Berbasis Canva Untuk Kelas I Upt Spf Sd Negeri Panaikang Ii Kota Makassar.
GURNING, B., & RAHAYU, M. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REFLECT dan REVIEW (SQ4R) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA SISWA/I KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN, TA 2023/2024. Indonesia Siswa Sekolah Indonesia), 6(1), 105-109.
Isnawati, U. M. (2017). KEMAMPUAN BERTANYA SISWA BERDASARKAN TEKS SEDERHANA: GURU MENJAWAB SISWA BERTANYA, A SWITCHING ROLE. Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2(2), 101-112.
Lestari, A. P. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca
Lestari, S. (2009). Upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan pendekatan kontekstual (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
Mega, M. D. C., Reffiane, F., & Wakhyudin, H. (2023). Analisis Penggunaan Media Canva Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas Iv Di Sdn Sendangmulyo 02 Semarang. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(04), 2030-2042.
Melalui Aplikasi Canva Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa

- Minarti, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Website Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz Di Mts No. 32 Lamas (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021, December). Pengembangan media pembelajaran canva dalam meningkatkan kompetensi guru. In *Pendidikan*, 2(3), 159-166. Pengabdian (Vol. 10851092).
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi sekolah dasar: tinjauan dari aspek Seminar Nasional Hasil Sitepu, I., Silaban, P. J., Sihotang, I. R., Sihombing, A. L. M., & Kudadiri, E. (2025). PENGGUNAAN APLIKASI Wirawan, G., Dwi Risnawati, M., Neni Triani, S., Sunarsih, E., Yanti, L., Singkawang, S., & Barat, K. (2022). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMKN 1 SINGKAWANG KALIMANATAN BARAT (Vol. 5, Issue 2). <https://smkn1singkawang.sch.id>, Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.